



**STRATEGI BADAN DAKWAH ISLAM
DALAM MEMBENTUK NILAI CINTA RASUL
KEPADA SISWA SMP NEGERI 14 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ZAHRA' ARIH WICAHYA

NPM. 21901011136



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2023

ABSTRAK

Wicahya, Zahra Arih. 2023. *Strategi Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Hanif, M. PdI. Pembimbing 2: Dr. Imam Safi'i, M. PdI.

Kata Kunci : Strategi, Badan Dakwah Islam, Nilai Cinta Rasul

Badan Dakwah Islam merupakan organisasi yang bergerak dalam pengembangan Iman dan Taqwa (IMTAQ) para siswa, serta menjadi wadah untuk penanaman nilai keagamaan dan ajaran-ajaran Islam. Salah satu nilai keagamaan yang ditanamkan oleh pembina organisasi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang adalah penanaman cinta Rasulullah SAW kepada para siswanya yang diajak dan dibimbing untuk meneladani Rasulullah SAW dan membuktikan kecintaan kepada Rasulullah SAW.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berminat untuk memaparkan strategi Badan Dakwah Islam di SMP Negeri 14 Malang lebih dalam dengan menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan perencanaan Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang, 2) Mendeskripsikan pelaksanaan Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang, 3) Mendeskripsikan evaluasi Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus, karena peneliti melakukan eksplorasi terhadap proses dan kejadian, serta mempelajari keadaan suatu kelompok untuk menemukan hasil berupa gambaran lengkap mengenai penemuan yang mencakup suatu kasus tertentu. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, strategi perencanaan Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul adalah dengan merancang program pengenalan kisah-kisah Rasulullah SAW, program pembiasaan membaca Shalawat, dan kegiatan ekstrakurikuler Hadrah Banjari serta hadrah Samroh.. Adapun yang kedua, pelaksanaan strategi tersebut dibuktikan oleh siswa melaksanakan kegiatan pembacaan Shalawat yang dilakukan ketika do'a pagi, di dalam kelas, dan di luar kelas. Selain itu, juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler Hadrah Banjari dan Samroh setiap pekannya..

Adapun hasil penelitian ini adalah : 1) kegiatan pembiasaan membaca Shalawat berjalan dengan lancar setiap harinya yang diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 14 Malang, 2) terdapat keterbatasan pendidik dan faktor lingkungan keluarga tertentu yang belum menanamkan sepenuhnya bentuk nilai cinta Rasul kepada siswa, dan hal ini menjadi minimnya pengontrol dalam pelaksanaan tersebut, dan 3) ada rasa malas pada beberapa individu siswa yang bisa menghambat keefektifan menjalankan strategi dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Malang adalah lembaga pendidikan berstatus “Negeri” yang didirikan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya (KEMENDIKBUD) Kota Malang sejak 22 November 1985. Berdasarkan data yang diperoleh dari portal Dapo Kemendikbud, bahwa SMP Negeri 14 bertempat di Jl Teluk Bayur no. 2 Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang (Data Pokok Pendidikan KEMENDIKBUD). Meski nampaknya bukan sekolah yang favorit di tengah kota, namun pendidikan dan prestasi siswa yang dienyamkan pada sekolah ini dapat berkembang baik dan menghasilkan lulusan siswa-siswi yang sukses. Sekolah ini juga memiliki beberapa organisasi yang berperan sebagai tempat untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, salah satunya adalah organisasi Badan Dakwah Islam (BDI). Badan Dakwah Islam merupakan organisasi yang bergerak dalam pengembangan Iman dan Taqwa (IMTAQ) para siswa. Peran Badan Dakwah Islam sangat penting bagi pengembangan religiusitas seorang siswa, karena melalui organisasi tersebut yang dibina dan dibimbing oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 14 Malang dapat berperan sebagai wadah penanaman nilai keagamaan dan ajaran-ajaran Islam yang lebih mendalam kepada siswa yang tergabung. Selama sepuluh tahun ini guru yang membimbing Badan Dakwah Islam adalah Bapak Faisol Kusuma dan Ibu Lilik Fadhilah (Observasi, 15 Maret 2023).

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru PAI sekaligus Pembina Badan Dakwah Islam SMPN 14 Malang, yakni Pak Faisol Kusuma, Beliau berpendapat sejak satu dekade kebelakang para siswa yang tergabung organisasi BDI merupakan sesuai dengan minat mereka masing-masing, tanpa adanya paksaan dari para guru Pendidikan Agama Islam, dan hal itu masih berlanjut sama hingga saat ini. Adapun keadaan Badan Dakwah Islam antara satu dekade yang lalu dan tahun ajaran saat ini ada yang nampak berbeda, yakni akibat adanya Pandemi Covid-19 yang menyebabkan sebuah kemerosotan pada organisasi Badan Dakwah Islam. Disaat itu pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan sekolah dialihkan secara daring (dilaksanakan di rumah masing-masing), sehingga organisasi Badan Dakwah Islam mengalami vacuum total selama 2 sampai 3 tahun (pada tahun 2019 hingga 2021). Lalu, setelah kebijakan pembelajaran dapat beralih secara luring atau tatap muka secara langsung, Badan Dakwah Islam SMPN 14 Malang mulai bangkit kembali. Perkembangan kebangkitan organisasi tersebut tidak berlangsung secara pesat, melainkan bertumbuh kembali secara bertahap karena adanya beberapa hambatan, seperti kekurangan pada tenaga kerja pada Tim Guru PAI sehingga belum dapat membimbing Badan Dakwah Islam secara maksimal, dan siswa baru disaat itu yang belum mengenali betul apa itu Badan Dakwah Islam. Di sisi lain kegiatan koordinasi antar anggota Badan Dakwah Islam SMPN 14 Malang dan Tim Guru PAI belum rutin dilakukan lagi untuk setiap pekan seperti masa sebelum Pandemi. (Wawancara Guru PAI FK, 17 Maret 2023).

Kemerosotan yang terjadi tidak membuat patah semangat. Sekolah

bersama Tim Guru PAI membuat rencana untuk membangkitkan Badan Dakwah Islam melalui upaya menghidupkan kembali ekstrakurikuler Banjari, Samroh, dan ekstrakurikuler baru “Seni Baca Qur’an”, dan beberapa kegiatan baru yang dapat mendorong minat siswa agar bisa belajar lebih memahami kereligiuitas diri mereka. Adapun hasil yang diperoleh cukup baik, dengan bukti terkumpulnya 45 siswa yang terdiri dari kelas VII dan VIII menjadi anggota Badan Dakwah Islam. Pada pembaharuan Badan Dakwah Islam kali ini, Kelas IX tidak dapat bergabung dikarenakan semasa dua tahun ke belakang mereka menjalani pembelajaran secara daring, dan disaat pembelajaran kembali luring mereka mendapat kebijakan dari sekolah untuk vacum dari seluruh organisasi dan ekstrakurikuler yang diikuti. Namun dalam hal ini, sekolah tetap memberi penanaman nilai keagamaan pada siswa kelas IX melalui program dan kegiatan rutin yang telah diadakan (Wawancara Guru PAI FK,LF 17 Maret 2023)

Program dan kegiatan rutin bernilai keagamaan yang dibuat oleh lembaga sekolah dan Tim Guru PAI menjadi upaya agar siswa SMPN 14 Malang dapat terbiasa dalam membawa diri dengan nilai ajaran Islam. Adapun salah satu nilai keagamaan yang ditanamkan guru PAI kepada para siswa SMPN 14 Malang adalah pengenalan dan penanaman cinta Rasulullah SAW. Hal ini selaras dengan hasil wawancara bersama Ibu Lilik Fadhilah (Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 14), Beliau berpendapat bahwa penanaman nilai cinta kepada Rasulullah SAW bertarget utama pada pengembangan moral siswa. Penanaman nilai cinta Rasul dilakukan bersama para siswa ketika kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan-kegiatan di luar kelas. Adapun

kegiatan program rutin harian di luar kelas seperti: pembiasaan doa pagi dan pembacaan shalawat. Pada pembaharuan organisasi Badan Dakwah Islam saat ini memiliki beberapa ekstrakurikuler yang terikat, diantaranya Hadrah Al-Banjari dan Hadrah Samroh. Pelaksanaan kedua ekstrakurikuler tersebut dilakukan setiap seminggu sekali pada hari yang berbeda, untuk Hadrah Al-Banjari dilakukan pada hari Rabu sore, sedangkan untuk Hadrah Samroh khusus Perempuan dilakukan pada hari Kamis sore. (Wawancara Guru PAI LF, 17 Maret 2023)

Pembentukan nilai cinta Rasul yang dilaksanakan kepada siswa SMPN 14 Malang ini selaras dengan pendapat Al-Mu'adz Nabil Hamid dalam bukunya yang berjudul "Bagaimana Mencintai Rasulullah SAW", ia berpendapat bahwa, unsur penting dalam menanamkan cinta kepada Rasulullah SAW adalah melalui ketaatan dan peneladanan, yakni dengan cara mengikuti ajaran-ajaran Beliau (SAW). Setelah seseorang dapat mengikuti dan mencintai Rasul, maka buah yang mereka dapat adalah kesempurnaan iman. Melalui sempurnanya iman, kepribadian seseorang akan diliputi dengan akhlak mulia. Sebagaimana tujuan dari lembaga SMPN 14 Malang beserta guru PAI berharap dengan melalui upaya pembentukan nilai cinta Rasul ini dapat memperbaiki dan mengembangkan moral yang baik pada kepribadian diri siswa. Selain itu, adanya kegiatan rutin keagamaan yang diadakan juga bertujuan sebagai penunjang untuk meningkatkan kualitas ibadah para siswa SMPN 14 Malang, yang nantinya berharap mereka bisa memiliki pembiasaan beribadah yang baik meski di luar lingkungan sekolah. Beruntungnya siswa yang menuntut ilmu di SMPN 14 Malang, yang meski termasuk sekolah

Negeri tetapi bisa mendapat perhatian dan pembiasaan nilai keagamaan pada diri siswa. Khususnya melalui organisasi Badan Dakwah Islamnya yang diharapkan mampu menjadi penggerak dalam pembentukan religiusitas dan nilai cinta Rasul kepada para siswa SMPN 14 Malang. (Hamid, 2002)

Maka dari itu, peneliti hendak meneliti strategi dari Badan Dakwah Islam SMPN 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa. Tentunya pembentukan nilai cinta Rasul sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa, karena melalui rasa cinta Rasul tadi dapat menjadi pegangan dan pembiasaan yang baik dalam segala aspek kehidupan siswa. (Wawancara Guru PAI FK,LF 17 Maret 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2018, bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam merubah karakter seseorang menjadi lebih baik adalah menjadikan akhlak Rasulullah SAW sebagai suri tauladan dengan cara mengenal mengenai kepribadian Rasulullah SAW yang diiringi dengan internalisasi perasaan cinta kepada Rasulullah SAW melalui sebuah kegiatan/pembiasaan. (Sary, 2018)

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Strategi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk Nilai Cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang.

B. Fokus Penelitian

Dari paparan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana perencanaan Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai

cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang?
3. Bagaimana evaluasi Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas dapat diketahui bahwasannya tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Badan Dakwah Islam dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa SMP Negeri 14 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan teoritis dan praktis untuk dunia pendidikan di sekolah khususnya dan khalayak luas pada umumnya.

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, khususnya pada topik pembentukan nilai cinta Rasul bagi siswa, dan penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk

penelitian yang serupa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada:

- a. Bagi Guru, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk mendidik dan membangun nilai cinta Rasul pada kepribadian peserta didik agar penanaman nilai tersebut tidak luntur sebab berjalannya waktu dengan beragam perkembangan dan pergaulan yang semakin bebas.
- b. Bagi Siswa, berharap dengan upaya pembentukan nilai Cinta Rasul dapat menuntun siswa untuk bertumbuh menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan menghidupkan ajaran Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi Sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan perbaikan untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, yakni dengan berupaya membentuk kepribadian peserta didik yang bernilai cinta Rasul melalui pelaksanaan program kegiatan di Badan Dakwah Islam dan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- d. Bagi Penelitian, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang baru, serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang akan datang dengan topik yang serupa, yakni terkait strategi pembentukan nilai cinta Rasul pada siswa.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini, maka peneliti akan membatasi definisi yang telah ditulis mengenai Strategi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul sebagai berikut:

1. Strategi adalah membuat rangkaian rencana dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam membentuk nilai cinta Rasul. Dalam tahapan tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam pembentukan nilai cinta Rasul kepada siswa
2. Badan Dakwah Islam adalah sebuah organisasi yang didasari dengan kata “dakwah” yang menjadi tujuan pergerakan organisasi tersebut. Organisasi ini berfokus kepada kehoranian islami yang mengembangkan dan mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam, melalui beberapa ekstrakurikuler dan kegiatan yang dimiliki. Diantaranya adalah: Hadrah Banjari, Hadrah Samroh, Seni Baca Qur’an, Kegiatan Doa Pagi, Kegiatan Sholat Dzuhur Berjama’ah, Kegiatan Pembacaan Sholawat di dalam dan luar kelas, Kegiatan Baca AlQur’an (Tartil dan Khataman Al-Qur’an), dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)
3. Nilai Cinta Rasul adalah keyakinan yang timbul dari dalam hati seseorang untuk menyukai kepribadian, sifat, dan menjalani perintah Rasul sehingga seseorang itu dapat menyampaikan bentuk nilai cinta Rasul secara lisan maupun perbuatannya.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Strategi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang adalah dengan adanya koordinasi dari pengurus dan anggota BDI SMP Negeri 14 Malang bersama penanggungjawab / pembina organisasi BDI yang juga selaku Koordinator *Event Organizer* bidang Kegiatan Keagamaan SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa dengan merancang dan merencanakan pembentukan nilai tersebut berpacu pada visi SMP Negeri 14 Malang “terwujudnya sekolah unggul yang berkarakter berdasarkan IMTAQ” yang disampaikan melalui program-program pendukung sebagai berikut: Pembiasaan membaca Shalawat dan kegiatan ekstrakurikuler hadrah Banjari dan Samroh.
2. Pelaksanaan Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang adalah : Siswa mewujudkan nilai cinta Rasul dengan pembiasaan membaca Shalawat ketika di dalam kelas (yang dilaksanakan dengan membaca bacaan Shalawat pendek pilihan

ketika sebelum memulai pelajaran) dan di luar kelas (dilaksanakan ketika pelaksanaan do'a pagi sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar setiap harinya yang dilakukan secara terpusat satu sekolah, ketika pujian-pujian sebelum sholat Dzuhur dan sholat Jum'at, dan ketika kegiatan Perayaan Hari Besar Islam seperti ketika peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW). Bentuk nilai cinta Rasul selanjutnya adalah melalui pelaksanaan ekstrakurikuler hadrah Banjari dan hadrah Samroh yang dilaksanakan setiap pekan pada hari Rabu dan Kamis yang terdiri dari siswa kelas VII dan VIII.

3. Evaluasi Badan Dakwah Islam dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada Siswa SMP Negeri 14 Malang adalah sebagai berikut:
 - a. Kegiatan pembiasaan membaca Shalawat yang dilaksanakan ketika di dalam dan di luar kelas dilakukan setiap hari dan pada waktu-waktu tertentu berjalan dengan lancar dan setiap harinya diikuti oleh seluruh siswa SMP Negeri 14 Malang. Melalui kegiatan membaca shalawat pendek dan qosidah ketika hadrah Banjari dan Samroh dapat diketahui bahwa siswa terbiasa membaca Shalawat secara individu maupun secara berkelompok (ketika melakukan pujian-pujian sebelum sholat Dhuhur dan sholat Jum'at, ketika peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di sekolah, dan ketika kegiatan do'a pagi sebelum memulai kegiatan belajar-mengajar).
 - b. Keterbatasan pendidik dan faktor pengaruh beberapa lingkungan keluarga yang belum menanamkan sepenuhnya untuk membentuk nilai cinta kepada Rasulullah SAW kepada anaknya menjadikan kurangnya

pengontrol dalam pelaksanaan Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa

- c. Rasa malas dalam dari siswa yang menghambat keefektifan menjalankan strategi membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti akan membeikan saran sebagai tambahan pertimbangan dalam Strategi Badan Dakwah Islam SMP Negeri 14 Malang dalam Membentuk Nilai Cinta Rasul kepada siswa. Berikut ini adalah saran yang ditujukan kepada :

1. Organisasi Badan Dakwah Islam

Salah satu keberhasilan organisasi BDI dan lembaga sekolah SMP Negeri 14 Malang adalah dapat membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa dengan pembiasaan membaca Shalawat setiap hari di lingkungan sekolah. Harapan dari penelitian ini adalah kedepannya antar sesama anggota dan pembina dapat meningkatkan kekompakan pada partisipasinya, serta lebih terstruktur dalam pengadaan program keislaman lainnya di lingkungan sekolah,

2. Siswa SMP Negeri 14 Malang

Penelitian ini diharapkan dapat membuka kesadaran diri siswa-siswi SMP Negeri 14 Malang agar tetap tertanam kuat kepribadian siswa yang memiliki nilai cinta kepada Rasulullah SAW dan bertahan lama, sekalipun para siswa berada di luar lingkungan sekolah dan sudah tidak lagi belajar di lembaga sekolah tersebut. Selain itu, juga diharapkan turut partisipasinya orang tua siswa dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada

siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai strategi dalam membentuk nilai cinta Rasul kepada siswa. Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini jauh dari kesempurnaan, maka peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar dapat memunculkan hasil penelitian yang lebih maksimal dan solutif lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, S. (2008). *Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan*. Jakarta: Kencana.
- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Makassar: Nass Media Pustaka.
- Akdon. (2011). *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- al-Ghazzali, I. (2011). *Ihya' Ulumuddin*. In I. G.-i.-d. Learnings), *Ihya' Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-Ilmu Agama (3)* (p. 264). Bandung: MARJA.
- Al-Mu'adz, N. H. (2002). *Bagaimana Mencintai Rasulullah SAW*. Mesir: Darut-Tauzi wan-Nasyr al-Islamiyah.
- alQurtubi, S. (n.d.). *Al Jami' al Ahkam li Al Qurtubi*. Maktabah Syamilah.
- ALWASIM. (2013). *Mushaf Al-Qur'an Alwasim (Tajwid Kode Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata)*. Bekasi: Citra Bagus Segara.
- Amin, Samsul Munir & Haryanto. (2003). *The World Idol Muhammad Rasulullah*. Jakarta: Amzah.
- Andri & Endang. (2015). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Mediaterra.
- Ardani, M. (2006). *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*. Jakarta: PT. Mitra Cahaya Utama.
- Arifin, A. (2011). *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, M. A. (2016). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Barret, R. (2006). *Building a Value-Driven Organization: A Whole System Approach to Cultural Transformation*. Boston: Butterworth-Heinemann.
- Bungin, B. (2005). *Analisis Daa Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Cholid Narbuko & Abu Achmadi. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- David, F. D. (2002). *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Prenhalindo.
- David, F. R. (2016). Manajemen Strategik. In N. Puspasri, *Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing (Terjemahan)* (p. 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Cetakan Kedua*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2016). *Kelompok Kompetensi A: Karakteristik Siswa SMP dan Bilangan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktur Jenderal. (2009). *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang "Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah"*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Dr. Meriyati, M. P. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press.
- Drs. Wahidin Saputera, M. A. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadilah, N. (2017). Peran Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam dalam Mengembangkan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lawang. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 41-42.
- Fadilah, N. (2017). Peran Ekstrakurikuler Badan Dakwah Islam dalam Mengembangkan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lawang. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 22.
- Fattah, N. (2016). *Manajemen Stratejik Berbasis Nilai*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Francis, M. W. (1990). *Unblocking Organizational Values*. London: Scott Foresman and Company.
- Friedmann, J. (1987). *Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action*. United States: Princeton University Press.
- Gulö, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamalik, P. D. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, A. N. (2002). *Bagaimana Mencintai Rasulullah SAW*. Mesir: Darut-Tauzi wan-Nasyr al-Islamiyah.
- Hamka. (1956). *Pelajaran Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hartanto, R. (2022, Oktober 21). *Esensi Cinta Kepada Rasulullah*. Retrieved from Pesantren Al-Lu'lu' wal Marjan: <https://www.pesantrenluluwalmarjan.org/esensi-cinta-rasulullah/>
- Hunger, D. &. (1996). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- J. Moleong, P. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Jabnoun, N. (2008). *Islam and Management*. Riyadh: International Islamic Publishing House.
- Karya., M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung.
- Kebudayaan, D. P. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementrian Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Maljuf, A. C. (1984). *Strategic Management: An Integrative Perspective*. Prentice Hall: New Jersey.
- Mangkunegara, A. (2004). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*:

- Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Mawardi, A. (n.d.). *Al Nuktu wa al Uyun jilid I*. Maktabah Syamilah.
- Muhammad, D. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nata, A. (2013). *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nawawi, H. (2012). *Manajemen Strategik: Organisasi Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nisa, R. N. (2014). Strategi Badan Dakwah Islam (BDI) dalam Mengembangkan Religious Culture di Sekolah (Studi Multi SItus di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Malang). *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 17-18.
- Pearce J. A. II. (1987). *The Company's Mission as a Guide to Strategic Action, Strategic Planning and Management Handbook*. King and Cleland.
- Putri, E. A. (2021). *Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri di TPQ Silahul Jinan Jagabaya 1 Way Halim Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putri, E. A. (2021). *Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri di TPQ Silahul Jinan Jagabaya 1 Way Halim Bandar Lampung*. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 16.
- Quthb, S. (2008). Tafsir fi Zhilalil Qur'an. In A. Yasin, *Terjemah Tafsir fi Zhilalil Qur'an* (p. 101). Jakarta: Gema Insani.
- Rakhmawati, I. (2014). Tantangan Dakwah di Era Globalisasi. *ADDIN*, 392.
- Republik Indonesia. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.
- Robbin, S. P. (2003). *Organizational Behavior*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta. .

- Sarwono, S. W. (1988). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sary, D. N. (2018). Pembentukan Karakter Cinta Rasul pada Santri di Pondok Pesantren Al-Fithrah Meteseh Semarang. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 4-5.
- Shaleh, A. R. (2005). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- Shihab, M. Q. (2001). *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2009). *Tafsir al-Misbah Cetakan Kedua (Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siagian. (2003). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Harvarindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharsimi. (2007). *Program Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Putra.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional "Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru"*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, L. (2014). Menjadi Guru Yang Berkualitas dengan Meneladani Rasulullah SAW. *Gema Wiralodra Vol. VI, No.11*, 55.
- Syafriani, D. (2017). Hukum Dakwah dalam Al-Qur'an dan Hadits. *IAIN Bukit Tinggi*, 174.
- Tafsir, A. (2007). *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufiqurrokhman. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Universitas Prof. Moestopo Beragama.

- Tayibnapis, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjokroaminoto, Bintoro dan Mustopadipradja. (1988). *Kebijakan dan Administrasi Pembangunan: Perkembangan Teori dan Penerapan*. Jakarta: LP3ES.
- Umam, K. (2014). *Manajemen Perkantoran: Referensi untuk Para Akademisi dan Praktisi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, H. (2007). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Usman, M. U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Raya.
- Waktifillah, I. (2022). *Problematika Menghafal Al-Qur'an bagi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Mu'allimat Malang*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Wheelen, J. D. (2003). Manajemen Strategis. In M. Strategis, *Terjemahan Julianto Agung* (p. 12). Yogyakarta: Andi.
- Yunus, P. H. (2018). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Penerbit Mahmud Yunus wa Dzurriyah.

